



Indonesian Journal of Sport Science and Coaching

E-ISSN 2685-9807

Volume 07, Nomor 01, Tahun 2025, Hal. 01-08

Available online at:

<https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index>

DOI : 10.22437/ijssc.v7i1.30232

Research Article



Analisis Keterampilan Teknik Menendang Bola pada Siswa Kelas V SD Negeri Karyawangi Bandung

Analysis of Ball Kicking Technique Skills of Class V Students of Karyawangi Elementary School Bandung

**Nur Ainillah Nabawi¹, Muhammad Adi Saputra², Iwan Kurniawan Ramdhani³,
Muhammad Rizky Fahreza⁴, Winda Amelia⁵**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan
Indonesia, Indonesia¹²³⁴⁵

Correspondence author : nurainillahnabawi665@upi.edu

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 12– 12 – 2023	<i>Football is one of the sports with the largest number of fans in Indonesia, and the technique of kicking the ball is an important basic skill in this game. This study aims to analyze the differences in ball kicking technique skills in grade 5 students of Employeegi State Elementary School. The method used is qualitative descriptive with a survey approach, where data collection is carried out through direct tests in the field. This study involved 28 students, consisting of 11 male students and 17 female students. The results showed that most students were in the category of quite good in ball kicking skills, with variations in results between very good, good, and poor. Factors that affect these skill differences include the level of physical and cognitive development, previous experience, practice, and support from teachers or coaches. In addition, many students have difficulty in kicking technique with the outside foot, which may be due to a lack of motor coordination or a lack of practice. In conclusion, there is a variation in the skill of kicking the ball among students, which indicates the need for a more effective learning approach to improve the basic technique of football at the primary school level.</i> Keywords: <i>Keywords: football, kicking technique, skills.</i>
Penerbit	ABSTRAK
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeatihan FKIP Universitas Jambi Jambi-Indonesia	Sepak bola merupakan salah satu olahraga dengan jumlah penggemar terbanyak di Indonesia, dan teknik menendang bola merupakan keterampilan dasar yang penting dalam permainan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterampilan teknik menendang bola pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Karyawangi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei, di mana pengumpulan data dilakukan melalui tes langsung di lapangan. Penelitian ini melibatkan 28 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup dalam keterampilan menendang bola, dengan variasi hasil antara sangat baik, baik, dan kurang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan keterampilan ini meliputi tingkat perkembangan fisik dan kognitif, pengalaman sebelumnya, latihan, serta dukungan dari guru atau pelatih. Selain itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam teknik menendang dengan kaki bagian luar, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya koordinasi motorik atau minimnya latihan. Kesimpulannya, terdapat variasi keterampilan menendang bola di antara siswa, yang menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan teknik dasar sepak bola di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : sepak bola, teknik menendang, keterampilan.



This Indonesian Journal of Sport Science and Coaching is licensed under a CC BY-NC-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sepak bola adalah salah satu jenis olahraga yang memiliki jumlah penggemar yang sangat banyak. Salah satu fundamental teknik dalam permainan sepak bola adalah melakukan operan atau menendang bola. Menurut Firlando et al., (2020) teknik mendasar dalam sepak bola mencakup tendangan bola, menghentikan bola, menyundul, merebut, melempar ke dalam, dan menjaga gawang. Dalam dunia sepakbola yang sangat bersaing, kemampuan menendang bola memainkan peran yang sangat penting. Ini bukan sekadar tindakan melepaskan bola dari kaki, melainkan suatu seni yang menggabungkan kekuatan, ketepatan, dan teknik. Pemain yang mahir dalam kemampuan ini dapat menjadi faktor kunci dalam strategi tim, menciptakan peluang gol, dan mengubah dinamika permainan. Di antara berbagai cabang olahraga prestasi yang banyak mendapat perhatian dalam hal pembinaan dan pengembangannya adalah sepak bola. Agar dapat bermain sepak bola dengan baik, para pemain perlu menguasai berbagai teknik dasar, seperti menendang bola, mengendalikan bola, menggiring bola. Sepakbola sangat populer di Indonesia dan menarik perhatian berbagai kalangan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, dari berbagai latar belakang sosial dan usia. Latihan dalam sepak bola melibatkan aspek-aspek seperti shooting, passing, dribbling, kontrol, dan heading. Namun, sering kali terdapat kesalahan mendasar dalam permainan sepak bola, seperti kendala dalam menggiring bola dan menendang bola.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga ini dimainkan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik secara profesional maupun sekadar rekreasi. Salah satu aspek fundamental dalam permainan sepak bola adalah teknik dasar menendang bola, yang menjadi keterampilan utama dalam mengoper, menembak, dan mengontrol permainan. Menurut Luxbacher (2011), keterampilan menendang bola merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk meningkatkan efektivitas dalam bermain. Namun, dalam praktiknya, tidak semua pemain, terutama anak-anak usia sekolah dasar, mampu menguasai teknik ini dengan baik. Oleh karena itu, analisis keterampilan teknik menendang bola menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas 5 SDN Karyawangi Bandung menguasai teknik ini dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pentingnya keterampilan menendang bola dalam sepak bola juga dijelaskan oleh Mc Morris (2004), yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam permainan sangat bergantung pada kemampuan individu dalam menendang bola dengan presisi dan kekuatan yang tepat. Pada anak usia sekolah dasar, keterampilan motorik sedang berkembang, sehingga latihan yang diberikan harus sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Anak-anak memiliki karakteristik perkembangan fisik yang berbeda-beda, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai teknik dasar sepak bola. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan teknik menendang bola pada siswa SD.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, pengajaran keterampilan menendang bola seharusnya dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Menurut teori perkembangan motorik yang dikemukakan oleh Gallahue & Ozmun (2006), anak-anak usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan keterampilan gerak fundamental, termasuk keterampilan manipulatif seperti menendang. Jika keterampilan ini tidak dilatih dengan baik, maka kemampuan siswa dalam mengontrol bola dan melakukan gerakan yang efektif akan terhambat. Oleh karena itu, pelatihan yang terstruktur dan metode pembelajaran yang inovatif perlu diterapkan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menendang bola dengan lebih baik.

Selain faktor perkembangan fisik, pengalaman dan frekuensi latihan juga berperan dalam peningkatan keterampilan teknik menendang bola. Menurut Schmidt *et al.*, (2019), penguasaan keterampilan motorik sangat bergantung pada latihan yang berulang dan pengalaman bermain yang cukup. Siswa yang lebih sering bermain sepak bola cenderung memiliki keterampilan menendang bola yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang jarang berlatih. Namun, tanpa teknik yang benar, latihan yang dilakukan bisa menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, penting bagi guru pendidikan jasmani untuk memberikan bimbingan yang tepat dalam setiap sesi latihan.

Selain faktor fisik dan pengalaman, faktor lingkungan juga turut mempengaruhi perkembangan keterampilan siswa dalam menendang bola. Menurut Bronfenbrenner (1979), lingkungan sosial seperti dukungan dari teman sebaya, guru, dan keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan keterampilan anak. Siswa yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar, seperti sering diajak bermain sepak bola oleh teman atau mendapatkan motivasi dari guru dan orang tua, cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka. Sebaliknya, kurangnya dukungan atau fasilitas bermain dapat menghambat perkembangan teknik menendang bola pada siswa.

Dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran keterampilan teknik menendang bola. Menurut Magill & Anderson (2017), metode pengajaran yang melibatkan demonstrasi, umpan balik, dan latihan yang bervariasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa dibandingkan metode konvensional yang hanya berbasis teori. Oleh karena itu, dalam pengajaran sepak bola di sekolah dasar, guru harus dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat memahami dan mempraktikkan teknik menendang bola dengan lebih baik.

Meskipun teknik menendang bola merupakan keterampilan dasar dalam sepak bola, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menguasainya. Prabowo *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa keterampilan menendang bola pada siswa sekolah dasar masih berada dalam kategori cukup, dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kurangnya latihan, metode pengajaran yang kurang efektif, serta tingkat koordinasi motorik yang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik menendang bola pada siswa kelas 5 SDN Karyawangi Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik menendang bola pada siswa kelas 5 SDN Karyawangi Bandung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan teknik menendang bola serta rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar sepak bola pada anak usia sekolah dasar, sehingga mereka dapat bermain dengan lebih baik dan menikmati olahraga ini secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti mengamati secara langsung keterampilan teknik menendang bola pada siswa kelas V SD Negeri Karyawangi Bandung. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan terkait keterampilan menendang bola yang dimiliki oleh siswa. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur keterampilan menendang bola, dengan fokus pada aspek sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil tendangan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas 5 SDN Karyawangi, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karyawangi, yang berlokasi di Jl. Kolonel Masturi No. 288, Distrik Parongpong, Bandung Barat, Jawa Barat 40559. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih siswa yang telah mendapatkan materi dasar sepak bola dalam kurikulum pendidikan jasmani. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 20 Oktober 2023, dalam satu hari, dengan rangkaian kegiatan yang mencakup tes keterampilan menendang bola secara langsung di lapangan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran keterampilan menendang bola adalah modifikasi dari Buku Theo Football (Joseph & Agusta, 2016). Indikator penilaian meliputi empat aspek utama, yaitu (1) sikap awal, yang mencakup posisi tubuh sebelum menendang bola; (2) pelaksanaan, yang menilai teknik kontak kaki dengan bola; (3) sikap akhir, yang mencerminkan keseimbangan tubuh setelah tendangan dilakukan; dan (4) hasil tendangan, yaitu akurasi tendangan ke target yang ditentukan. Pengujian dilakukan dengan metode demonstrasi, di mana siswa diperlihatkan cara yang benar untuk menendang bola sebelum mereka melakukan tes secara individu.

Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan mencatat hasil tes setiap siswa, termasuk tingkat keberhasilan tendangan ke arah target. Setiap siswa melakukan tendangan ke arah cone dengan jarak 3 meter, melewati gawang cone sebagai target. Hasil observasi dicatat dalam bentuk lembar evaluasi individu, yang mencakup kekuatan tendangan, akurasi, serta aspek teknis lainnya. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan tingkat penguasaan teknik menendang bola, lalu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan pembelajaran teknik menendang bola di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai analisis keterampilan teknik menendang bola pada siswa kelas 5 di SDN Karyawangi melibatkan 29 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes

Subjek	Teknik Kaki Bagian Dalam	Teknik Punggung Kaki	Teknik Kaki Bagian Luar
L1	B	A	C
L2	A	B	B
L3	A	A	B
L4	B	A	A
L5	B	A	B
L6	A	A	C
L7	A	A	B
L8	A	A	C
L9	A	A	C
L10	B	A	C
L11	B	B	B
L12	B	B	C
P1	B	A	A
P2	C	B	C
P3	B	C	C
P4	C	B	B
P5	A	A	C
P6	B	B	C
P7	C	A	B
P8	B	A	C
P9	B	A	C
P10	A	C	B
P11	B	C	C
P12	B	B	C
P13	A	B	C
P14	A	A	C
P15	A	A	B
P16	B	B	C
P17	A	A	C

Ket : L = Siswa Laki – Laki

P = Siswa Perempuan
A = Hasil Sangat Baik
B = Hasil Baik
C = Hasil Kurang Baik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan teknik menendang bola pada siswa kelas 5 SDN Karyawangi. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti perkembangan fisik dan kognitif, pengalaman sebelumnya dalam bermain sepak bola, frekuensi latihan, serta dukungan dari lingkungan, seperti guru, pelatih, dan teman sebaya. Menurut Harsono (2015), perkembangan keterampilan motorik sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan praktik yang dilakukan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengalaman lebih banyak dalam sepak bola cenderung memiliki keterampilan menendang bola yang lebih baik dibandingkan mereka yang jarang berlatih.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam teknik tendangan kaki bagian dalam, terdapat 12 siswa dengan kategori sangat baik, 14 siswa baik, dan 3 siswa kurang baik. Teknik ini lebih dikuasai oleh siswa karena relatif lebih mudah dilakukan dan sering diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Luxbacher (2011), tendangan kaki bagian dalam adalah teknik dasar yang paling stabil dalam sepak bola karena memberikan kontrol yang baik terhadap arah bola. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa teknik yang lebih sering diajarkan dan dilatih akan lebih dikuasai oleh siswa.

Pada teknik tendangan punggung kaki, 17 siswa berada dalam kategori sangat baik, 9 siswa baik, dan 3 siswa kurang baik. Teknik ini digunakan untuk memberikan tendangan yang lebih kuat dan jauh. Namun, tidak semua siswa dapat melakukannya dengan optimal karena membutuhkan koordinasi yang lebih baik antara keseimbangan tubuh, kekuatan kaki, dan teknik kontak dengan bola (Karim *et al.*, 2021). Beberapa siswa yang kurang menguasai teknik ini mungkin mengalami kendala dalam penempatan kaki tumpu, yang berpengaruh terhadap akurasi dan kekuatan tendangan.

Berbeda dengan kedua teknik sebelumnya, pada tendangan kaki bagian luar, hanya 2 siswa yang memiliki keterampilan sangat baik, 9 siswa baik, dan 18 siswa kurang baik. Persentase rendah ini menunjukkan bahwa teknik tendangan kaki bagian luar lebih sulit untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini sejalan pendapat Widodo (2012) yang menyatakan bahwa tendangan dengan kaki bagian luar membutuhkan koordinasi yang lebih kompleks karena melibatkan rotasi kaki dan pergelangan untuk menghasilkan arah bola yang tepat. Selain itu, tendangan ini jarang digunakan dalam situasi bermain sehari-hari, sehingga siswa tidak terbiasa menggunakannya.

Analisis berdasarkan empat tahap penilaian (sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil tendangan) menunjukkan bahwa sikap awal mayoritas siswa sangat baik, namun banyak kesalahan terjadi pada sikap akhir. Kesalahan ini umumnya berupa penempatan kaki tumpu yang tidak tepat, distribusi berat badan yang kurang seimbang, serta kurangnya kontrol setelah melakukan tendangan. Menurut Bompa (2009), sikap akhir dalam menendang bola sangat penting karena menentukan keseimbangan dan kontrol terhadap bola setelah tendangan dilakukan. Oleh karena itu, kesalahan dalam sikap akhir dapat mempengaruhi akurasi dan efektivitas tendangan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam aspek passing, banyak siswa melakukan kesalahan pada arah bola, di mana bola sering tidak lurus ke depan atau tidak mendarat menyusur tanah. Hal ini menunjukkan bahwa teknik menendang siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek kontrol bola dan koordinasi

tubuh. Menurut Schmidt & Wrisberg (2008), koordinasi yang baik antara gerakan kaki, mata, dan tubuh sangat penting dalam keterampilan menendang bola. Oleh karena itu, latihan tambahan seperti drill passing berulang-ulang dan permainan kecil (mini games) dapat membantu siswa memperbaiki kemampuan passing mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir sangat berpengaruh terhadap hasil tendangan siswa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran sepak bola di tingkat sekolah dasar, guru pendidikan jasmani perlu menekankan latihan teknik dasar secara berulang dengan metode yang menyenangkan. Latihan yang berbasis permainan, seperti mini game atau latihan dalam bentuk tantangan, dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka. Selain itu, faktor dukungan dari lingkungan, seperti keterlibatan guru dalam membimbing dan memberikan umpan balik yang konstruktif, juga berperan dalam meningkatkan keterampilan menendang bola pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian analisis keterampilan teknik menendang bola dalam permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri Karyawangi dengan jumlah 28 siswa 11 siswa laki laki dan 17 siswi perempuan dalam kategori cukup, dikarenakan dilihat dari setiap hasil tes memiliki hasil yang berbeda- beda yaitu ada yang memiliki hasil yang sangat baik ,baik dan kurang baik. Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik menendang bola diperoleh data siswa dan siswi selama tes berlangsung. Ketika tes berlangsung, banyak siswa yang mampu melakukan teknik menendang menggunakan bagian dalam kaki dan punggung kaki. Namun banyak siswa yang masih kesulitan dalam melakukan teknik menendang dengan kaki bagian luar. Hal itu disebabkan karena setiap siswa dan siswi memiliki keterampilan menendang yang berbeda beda.

DAFTAR RUJUKAN

- Bompa, T.O. & Harf, G.G. (2009) *Periodization Training for Sports: Theory and Methodology of Training*. Fifth Edition. United State of America: Human Kinetics.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard university press.
- Firlando, R., Frima, A., & Sunardi, L. (2020). Aplikasi pembelajaran teknik dasar sepak bola berbasis android. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 12(2), 166-172.
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2006). *Understanding Motor Development : Infants, Children, Adolescenta, Adults Sixth Edition*. New York: McGraw-Hil.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga*, PT Remaja Rosadakarya. Bandung.
- Karim, A., Syafruddin, M. A., & Asri, A. (2021). Survei Kekuatan Otot Tungkai Dan Kemampuan Menendang Bola Permainan Sepakbola SMP Negeri 24 Makassar. *Sportify Journal*, 1(2), 66-73.
- Luxbacher, Joseph A. (2011) *Sepak bola langkah-langkah menuju sukses*. (EdisiKedua). (Terjemahan Augusta Wibawa). Champaign: Human Kinetics
- Magill, R., & Anderson, D. I. (2017). *Motor learning and control : concepts and applications*. McGraw-Hill Education.
- Mc Morris T. (2024) *Acquisittion and Perfomance of Sport Skill*. UK: University College
- Prabowo, R. A., Mahardika, W., Andibowo, T., Sudarsono, S., Prakoso, E. T., & Widyasari, K. (2024). *Aplikasi Potensi Keterampilan Gerak Dasar Dalam*

- Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Pemula Akademi Hupernako Surakarta. *Proficio*, 5(2), 830-835.
- Schmidt, R. A., & Wrisberg, C. A. (2008). *Motor learning and performance: A situation-based learning approach*. Human kinetics.
- Schmidt, Richard. A., Lee, Tim. D., Winstein, C. J., Wulf, G., & Zelaznik, H. (2019). *Motor Control and Learning A Behavioral Emphasis (Sixth)*.
- Widodo, A. (2021). Hubungan koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada sekolah sepakbola bina bintang muda kepri. *Jurnal Bola*, 4(1), 1-17.